

**PENGEMBANGAN BUKU GAMBAR BERSERI UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SD
NEGRI 106836 LIMAU MANIS**

Intan Mutiah

UMN Al-Washliyah Medan
Intanmutiah2610@gmail.com

Beta Rapita Silalahi

UMN Al-Washliyah Medan
betarapitasilalahi@gmail.com

Abstract: This research is based on the problem found in SD Negeri 106836 Limau Manis, namely the absence of media in learning narrative writing skills. And make it difficult for students to express their ideas and ideas. The purpose of this study was to determine the improvement of narrative writing skills of fourth grade students of SD Negeri 106836 Limau Manis after using a series of picture books. This type of research is Research and Development (R&D) using the ADDIE model which has 5 stages but only uses 3 stages. The stages in research and development are Analysis, Design, and Development. The product validation stage was validated by 2 validators, namely 1 material expert and 1 media expert. The results of the validation on the picture book series about writing narratives by media experts scored 4.23 in the very good category, and the validation results by material experts obtained a score of 4.76 in the very good category. And obtained the average score of the two hali 4.50 in the very good category. It was concluded that the series of picture books to improve narrative writing skills in Indonesian class IV subjects at SD Negeri 106836 Limau Manis which was developed was suitable to be used as a learning medium.

Keywords: *Series Picture, Skills, Writing Narrative*

PENDAHULUAN

Undang Undang Dasar No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya , masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah dasar merupakan suatu jenjang pendidikan formal yang paling dasar yang bertujuan untuk mengembangkan pengalaman, sikap dan keterampilan untuk membentuk pribadi dan karakter peserta didik sesuai dengan tuntutan zaman. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia atau peserta didik dengan cara mendorong kegiatan belajar.

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok disekolah. Namun, kegiatan belajar yang dilakukan siswa tidaklah selalu lancar seperti apa yang diharapkan, pendidikan ialah memanusiaikan manusia artinya kita sebagai manusia harus bisa ikut terjun dalam dunia pendidikan agar anak bangsa cerdas aktif dan kreatif.

Pembelajaran bahasa indonesia merupakan dasar segala mata pelajaran disekolah. Hal ini dikarenakan didalam pelajaran bahasa indonesia siswa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dimana dalam semua pelajaran pasti membutuhkan keterampilan tersebut. Mengingat pentingnya mata pelajaran bahasa indonesia, maka siswa harus diarahkan dengan baik dan benar sejak dini. Jenjang pertama pembelajaran bahasa indonesia adalah di Sekolah Dasar (SD). Dalam jenjang ini siswa harus benar-benar diarahkan karena akan menjadi dasar untuk siswa kedepannya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ketika pada saat melakukan magang III tanggal 13 januari 2020 di kelas IVB SDN 106836 Limau Manis, menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa indonesia masih bersifat konvensional dimana pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga membuat proses pembelajaran kurang aktif. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru aktif memberikan penjelasan di sisi lain siswa hanya mendengarkan penjelasan guru, mencatat, dan mengerjakan latihan soal tanpa melihat gambar yang dijelaskan oleh guru untuk dinarasikan.

Contoh soal yang diberikan pun masih bersifat abstrak dan tidak memberikan contoh yang nyata seperti gambar yang berkaitan dengan kehidupan sehari hari peserta didik. Guru memberikan latihan soal kepada siswa tanpa memperlihatkan gambar yang akan dinarasikan, membuat siswa sulit dalam menuangkan ide dan gagasannya sehingga siswa merasa bosan membuat siswa tidak tertarik dalam proses pembelajaran membuat siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Beberapa faktor yang menjadi penyebabnya kesulitan siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya yaitu dikarenakan tidak adanya media/bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih belum mendorong siswa untuk menguasai suatu konsep tertentu dikarenakan proses pembelajaran yang diberikan guru bersifat konvensional sehingga membuat siswa tidak tertarik dalam mengikuti pelajaran karena pembelajaran tidak menyenangkan siswa mengalami kesulitan dalam mengapresiasi ide, gagasan, perasaan, dan pikirannya dalam menyusun kalimat yang baik.

Guru perlu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran ialah menggunakan media atau bahan ajar yang menarik yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disajikan oleh guru. Media yang dimaksud ialah berupa buku. Penggunaan media diharapkan

dapat membantu efektifitas dan kelancaran dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti ingin memperbaiki pembelajaran menulis narasi dikelas IVB dengan cara mengembangkan buku gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi, yaitu manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu membuat siswa aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Usaha peneliti yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pengembangan media/buku gambar berseri sebagai alternatif media atau bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran harapan agar siswa lebih mudah dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis narasi dengan melihat gambar yang ada di buku.

Media/buku gambar berseri merupakan suatu gambar bersambung yang menggambarkan suatu rangkaian cerita secara berurut berdasarkan topik yang terdapat pada gambar. Media buku gambar berseri merupakan salah satu bahan ajar yang efektif, siswa dapat menggabungkan fakta, ide, dan gagasan dengan jelas dengan melihat gambar tersebut. Alasan memilih media gambar berseri sebagai alat bantu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dikarenakan gambar seri ini dapat memudahkan siswa dalam memahami materi, dan gambar seri ini bisa meningkatkan gagasan dan ide untuk menulis karangan narasi. Sehingga guru dapat menggunakan gambar seri dengan mudah, dan dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia

METODE

Desain penelitian pada buku gambar berseri menggunakan pengembangan Reseach & Development (R&D). Jenis penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE menurut Branch (2009:2) terdiri dari 5 tahap tetapi peneliti hanya menggunakan 3 tahap saja yaitu: Analisis (Analysis) Desain (Design) Pengembangan (Development).

Partisipan

Orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini adalah dosen ahli Bahasa Indonesia sebagai ahli media, dan Guru Kelas IV B sebagai ahli materi.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan utama dalam sebuah penelitian ialah untuk mendapatkan data/hasil penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun data yang peneliti gunakan yaitu: ialah berupa kuesioner (angket). Angket memiliki tiga aspek penilaian yaitu, 1) cover buku, 2) isi buku, 3) anatomi buku. Angket dilakukan oleh ahli media dan ahli materi dengan 17 butir pertanyaan, hasil dari instrumen tersebut akan digunakan sebagai masukan

atau perbaikan produk tersebut dan untuk mengetahui kelayakan produk buku gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi.

Teknik Analisis Data

Dalam mengolah dan mendeskripsikan data yang telah terkumpul, teknik analisis data dalam penelitian ini ialah teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif, peneliti memakai kedua teknik analisis data tersebut. Analisis deskriptif kualitatif Teknik ini digunakan untuk menganalisis data berupa catatan, saran ataupun komentar hasil penilaian dari lembar angket. Analisis deskriptif kuantitatif teknik yang kedua ini digunakan untuk menganalisis data hasil validasi dan angket. Hal ini diperlukan untuk menentukan kelayakan produk yang dihasilkan. Teknik analisis data kuantitatif ini dalam proses validasi yang dilakukan dalam bentuk angka dengan acuan skor skala likert pilihan respon skala likert pilihan respon skala lima menurut widoyoko (dalam Sirilius, Prasetya, N 2017) sebagai berikut:

Skor	Keterangan
1	Sangat kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

Tabel Konversi nilai skala lima menurut Sukardjo(dalam Sirilus Prasetya Nugraha, 2017).

No	Interval Skor	Interval Skor	Kategori
1.	$X > Xi + 1,80 SB_i$	$X > 4,21$	Sangat Baik
2.	$\overline{Xi} + 0,60 SB_i < X \leq Xi + 1,80 SB_i$	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
3.	$Xi - 0,60 SB_i < X \leq Xi + 0,60 SB_i$	$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup Baik
4.	$Xi - 1,80 SB_i < X \leq Xi - 0,60 SB_i$	$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang
5.	$X \leq Xi - 1,80 Sbi$	$\leq 1,79$	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil rekapitulasi dari dosen ahli bahasa Indonesia dan guru kelas IV B yang telah dijabarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa buku gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi memperoleh rata-rata skor “4,50” dengan kategori “ Sangat Baik”. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh satu dosen ahli bahasa indonesia dan satu guru kelas IV B. Dapat

disimpulkan bahwa buku gambar berseri termasuk kedalam kategori sangat baik dengan rata-rata skor 4,50 dan layak di uji cobakan pada siswa kelas IV B. Ada beberapa hal yang menjadikan buku gambar berseri ini layak digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran menulis narasi.

Hal yang pertama buku gambar berseri mudah dipahami anak, ceritanya dibuat berdasarkan kegiatan siswa sehari-hari, tujuannya agar siswa terampil dalam menulis dengan melihat gambar yang ada didalam buku tersebut. Salah satu cara yang efektif untuk mendorong anak berpikir kritis ialah dengan menggunakan buku gambar berseri ini karena dengan buku ini anak lebih mudah untuk menuangkan ide gagasannya dalam menulis cerita. Isi cerita dalam buku ini ialah cerita fakta yang dibuat dari hasil karangan peneliti dalam kegiatan siswa sehari-hari yang dibuat semenarik mungkin.

Hal yang kedua judul buku gambar berseri dan sampul buku menarik minat siswa untuk menuliskan cerita yang ada didalam buku, judul buku ini adalah “Menulis Narasi Gambar Berseri Kegiatanku Sehari-hari” menurut dosen ahli bahasa indonesia judul dibuat sederhana serta mampu mewakili keseluruhan cerita tetapi warna nya saja yang kurang menarik, ilustrasi gambar, dan warna yang beragam namun didominasi warna hijau toska. Yang terakhir ketiga buku dirancang dengan anatomi yang sesuai untuk anak sekolah dasar khususnya untuk anak kelas IV, buku gambar berseri memiliki halaman sebanyak 32 halaman termasuk sampul depan dan belakang.

Setelah mengetahui hasil validasi dari ahli media yaitu dosen ahli bahasa indonesia, dan ahli materi yaitu guru kelas IV B terkait produk buku gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi, maka dapat dihitung skor rata-rata dari kedua validator.

Tabel 4.6 Hasil Rekapitulasi Validator

No	Validator	Hasil Validasi	
		Rerata Skor	Kategori
1.	Ahli bahasa Indonesia	4,23	“Sangat Baik”
2.	Guru kelas IVB	4,76	“Sangat Baik”
Jumlah		8,99	
Rata-rata		4,50	
Kategori		“ Sangat Baik”	

Berdasarkan hasil pengembangan dapat diketahui bahwa produk buku gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada pelajaran bahasa indonesia dikembangkan sesuai dengan model ADDIE 5 tahap tetapi peneliti hanya memakai 3 tahap saja yaitu; Analysis, design, development. Proses pengembangan produk buku ini telah melalui beberapa tahap

pengembangan dan validasi dari para ahli sehingga diperoleh produk akhir yang layak untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.

Penelitian pengembangan buku gambar berseri ini berawal dari adanya kebutuhan guru dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Media buku gambar berseri ini membantu guru dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi dan membuat siswa tertarik dalam menulis. Oleh karena itu peneliti terdorong melakukan penelitian pengembangan buku gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 106836 Limau Manis.

Peneliti mendapatkan respon positif dari guru ketika melakukan penelitian. Guru mengatakan bahwa buku gambar berseri ini sangat baik untuk anak sekolah dasar khususnya kelas IV karena dalam buku ini mengajarkan siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis dan menuangkan ide gagasannya. Selain itu buku gambar berseri dikembangkan memiliki alur cerita yang menarik, mudah dipahami siswa karena berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari, melalui buku gambar berseri ini siswa dengan mudah memahami gambar dan menarasikan gambar tersebut.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa produk buku gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa memiliki kualitas yang sangat baik, sehingga dapat digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran menulis.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berkaitan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE 5 tahap, tetapi peneliti hanya memakai 3 tahap saja yaitu: (1) Analisis, yakni dengan melakukan observasi awal untuk mencari potensi masalah yang kemudian dicari sebuah solusi untuk mengatasinya. (2) Design, yakni membuat desain buku gambar berseri sesuai dengan cerita yang sudah ditentukan yaitu cerita yang bersambung menceritakan kegiatan siswa sehari-hari. (3) Development, yakni tahap produksi dengan berpedoman pada rancangan tampilan yang telah dibuat, dan mengembangkan produk buku gambar berseri yang telah ada dikembangkan sebelumnya. Kelayakan buku gambar berseri pada proses pembelajaran terbukti layak digunakan sebagai pembelajaran keterampilan menulis narasi siswa. Penilaian buku gambar berseri ini ditinjau dari 3 aspek yaitu: 1) cover buku, 2) isi buku gambar berseri, 3) anatomi buku. Berdasarkan validasi yang dilakukan kepada para ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Dosen ahli bahasa Indonesia sebagai ahli media diperoleh skor rata-rata 4,23 dengan kategori "Sangat Baik" dan guru kelas IV B sebagai ahli materi diperoleh skor rata-rata 4,76 dengan kategori "Sangat Baik", total skor rata-rata 4,50 dengan kategori "Sangat Baik".

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Alfanika, Ninit. 2018. *Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Budiyanto, 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- BSNP, 2006. Permendiknas RI No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah. Jakarta
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Depdiknas, 2003. Undang Undang RI. No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Husnul, Ade & Nugraha Ihsan. 2014. *Mengenal dan Memahami Isi Cerita*. Jakarta Timur: Cv Citra Unggul Laksana
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis*. Jakarta: Erlangga
- Kustandi, Cecep & Darmawan daddy. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: kencana
- Nugraha, Sirilius Prasetya. 2017.: “*Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Anti Korupsi Untuk Pembelajaran Membaca Siswa Kelas IV SDN Dayuharjo*”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jurusan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta
- Pearsquin, A. A. Dhania. 2011. *Menulis dan Menyampaikan Artikel yang Baik*. Jakarta: Ghina Walafafa
- Permatasari, Indah Kurnia & Pujosusanto Ari. 2015. *Hasil Belajar Keterampilan Menulis Menggunakan Gambar Seri Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Sederhana*. Jurnal Laterne. 4 (2)
- Putra, Andi Ngurah. 2014. *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali*. Jurnal Kreatif Tadulako Online. 2 (4) ISSN 2354-614
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2009. *Media Pembelajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindu
- Suprihatiningsih, 2020. *Prakarya dan Kewirausahaan Tata Busana*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wibowo, Cahyadi Dwi, Sutani Priana & Fitrianingrum Evi. 2020. *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi*. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran. 3(1) ISSN 2654-6477

- Wahyuni, Rizka. 2019. "*Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI*". Skripsi Fakultas Tarbiyah. Lampung
- Wulandari, Tri Aprilia. 2015. "*Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Kedunggoleng Kec Paguyungan Kab Brebes*". Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Semarang